

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan gambaran dari kepribadian seseorang yang menurutnya, artinya dari pemakaian bahasa seseorang dapat diketahui kepribadiannya. Seseorang akan sulit diukur kepribadiannya jika mereka tidak mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa. Bahasa mampu meningkatkan kecerdasan emosional karena dalam berkomunikasi penutur/petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan komunikasi dan kesatuan bahasa yang tercerminkan pada saat dilakukan komunikasi.

Bahasa termasuk dalam salah satu komponen inti dalam komunikasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mailani dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana menyampaikan informasi dari seseorang kepada orang lain sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami.² Selain itu, komunikasi juga dilakukan manusia untuk saling memahami pesan yang disampaikan satu pihak ke pihak lainnya. Hal tersebut dipertegas oleh Mutialela yang mengatakan bahwa dalam suatu proses komunikasi harus mencakup kelengkapan unsur sehingga agar mudah diterima.³ Sebagaimana penjelasan Chaer lebih lanjut bahwa bahasa digunakan

² Okarisma Mailani and others, 'Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia', *Kampret Journal*, 1.2 (2022), 1–10.

³ Ratu Mutialela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Penerbit Andi, 2017). 1-2.

sebagai alat komunikasi yang merupakan salah satu cara efektif untuk mencurahkan pikiran atau tujuan pada orang lain yang diajak berkomunikasi.⁴

Komunikasi memiliki berbagai bentuk yang dapat mendukung kegiatan komunikasi. Hal tersebut dipertegas oleh Amin yang mengatkan bahwa komunikasi meliputi interpersonal contohnya komunikasi yang terjadi interaksi secara berkesinambungan serta adanya umpan balik pribadi, komunikasi kelompok contohnya komunikasi yang terjadi antar tiga arah atau lebih biasanya terjadi pada forum kuliah, komunikasi organisasi contohnya komunikasi yang terjadi dalam proses organisasi. Amin menegaskan kembali bahwa salah satu bentuk komunikasi adalah dakwah⁵

Dakwah merupakan aktifitas mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjauhkan dari hal-hal kemungkar. Dakwah menjadi sebab perkembangan Islam sangat pesat di Indonesia khususnya. Dakwah merupakan suatu ajakan manusia agar dapat mengubah individu manusia mulai dari batin dan fisik. Setiap agama memiliki kegiatan dakwah demikian juga dalam agama Islam. Pada dasarnya setiap muslim mempunyai kewajiban untuk berdakwah. Namun, biasanya kegiatan dakwah dipahami dengan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama/ulama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arifah dakwah

⁴ Noermanzah Noermanzah, 'Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian', in *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019, pp. 306–19.

⁵ M. AL Amin, 'Komunikasi Dakwah Ustaz H. Muhammad Arsyad Pada Jemaah Majelis Taklim Assyarabuttahhur Di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *UIN Antasari Banjarmasin*, 2019, 8.

merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap muslim sesuai dengan kemampuan pada diri seorang muslim.⁶

Seorang muslim yang berdakwah disebut dai. Seorang dai selalu memiliki cara untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya dengan berbagai macam perbedaan. Terutama dari segi gaya berbahasanya dan cara penyampaiannya. Seorang dai akan berfikir bagaimana argumen dalam dakwahnya bisa diterima dan dipraktikan oleh seseorang. Oleh karena itu, argument dakwah harus dikemas dalam bahasa yang bagus. Pengemasan itu biasanya menggunakan gaya bahasa. Sehingga gaya bahasa yang tepat dan menarik sangat diperlukan.

Gaya bahasa itu sendiri merupakan keindahan dalam bahasa yang biasa dipakai untuk mengindahkan atau mengenalkan suatu hal tertentu menggunakan hal lain yang lebih umum. Gaya bahasa suatu hal pemanfaatan atas kekayaan bahasa manusia dalam bertutur maupun menulis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dewi dan Aprila bahwa gaya bahasa digunakan sebagai alat untuk menambah kekuatan dan argumen pada saat mengemukakan sesuatu.⁷ Gaya bahasa juga digunakan untuk menyalurkan pendapat seorang pembicara sehingga lebih kuat dalam mengekspresikan suaranya. Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah merupakan suatu keindahan dalam berbicara sehingga pembicara mampu menyampaikan informasi kepada pendengar dengan baik. Selain gaya

⁶ F Zanuba Arrifah, 'Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Video YouTube "Palestina Dan Israel Bukan Konflik Agama"', *Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo*, 70 (2022), 9–25.

⁷ Dewi Sari Sumitro and Tri Mike Aprila, 'Analisis Gaya Bahasa Hiperbola Perspektif Fungsi Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Karya Sastra Di Sma', *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023), 239–43.

bahasa pemanfaatan sosial media sangat berpotensi besar dalam dai melakukan kegiatan berdakwah.

YouTube merupakan *platform* media sosial yang isinya berupa video yang memiliki bermacam jenis informasi dalam bentuk video yang dapat diakses oleh khalayak umum. Hal tersebut dijelaskan oleh Rahmawati bahwa YouTube merupakan media sosial yang disediakan untuk masyarakat terkait informasi berupa video yang dapat ditemukan di *platform* YouTube.⁸ Dengan kemajuan teknologi tersebut maka sangat tepat bagi seorang dai memilih media YouTube untuk berdakwah.

Media YouTube sebagai media dakwah disambut baik oleh para tokoh-tokoh yang gencar untuk berdakwah di media YouTube. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiarti mengatakan bahwa penggunaan media YouTube pada generasi milenial sangatlah tepat. Karena, kemandirian generasi milenial ini dalam memanfaatkan teknologi untuk mengambil sikap bijak mengenai pengetahuan keagamaan.⁹ Beberapa contoh tokoh yang dimaksud adalah KH. Ahmad Bahauddin Nursalim. Beliau memiliki beberapa channel YouTube yaitu “Ngaji Gus Baha” dan “Pengajian Gus Baha”. Kemudian ada Gus Iqdam Kholid termasuk tokoh yang berdakwah melalui media YouTube juga, beliau memiliki nama channel “Gus Iqdam Official”. Kemudian ada K.H. Ahmad Muwafiq, S.Ag. Beliau juga seorang pendakwah yang memiliki nama channel YouTube

⁸ Mutia Rahmawati, ‘Penggunaan Model Pembelajaran Advance Organizer Dengan Media YouTube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal JHPP*, 1.1 (2023), 41–49.

⁹ M Sugiarti, ‘Peran Tokoh Agama Dalam Pendidikan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milennial Melalui Media YouTube’, *Jurnal UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 01 (2022), 1–23.

“Gus Muwafiq Channel”. Sebagaimana penjelasan Bahrhun menegaskan bahwa Habib Husein bin Ja’far Al Hadar merupakan tokoh muslim yang terkenal karena YouTube dan juga karya tulisnya, beliau merupakan pendakwah yang memiliki popularitas lebih tinggi dibandingkan dengan tokoh lainnya.¹⁰

Penulis melihat data penelusuran virtual di YouTube, Habib Husein bin Ja’far Al Hadar adalah tokoh yang memiliki popularitas tinggi karena membawa pesan yang merangkul pemuda milenial dengan menghadirkan konten-konten bernuansa Islam yang cinta, kedamaian, dan toleransi kepada sesama umat beragama. Habib Ja’far selalu mengemas dirinya dengan menyesuaikan gaya anak muda, beliau juga memodifikasi gaya dakwahnya untuk lebih dekat kepada pemuda milenial dan mengekspresikan bagaimana Islam ajaran yang menjadikan rahmat bagi seluruh alam.

Habib Ja’far juga merupakan direktur akademi kebudayaan Islam Jakarta dan aktivis di Gerakan Islam Cinta. Beliau merupakan penulis buku-buku bernuansa Islami dan memulai karir di YouTube dengan membuat kanal yang bernama “*Jeda Nulis*” pada tanggal 4 Mei 2018. Awal kemunculan beliau disambut dengan antusias oleh kalangan milenial, terlebih saat beliau membuat satu segmen khusus bertajuk “Pemuda Tersesat” yang di dalamnya memuat konten untuk menjawab beragam pertanyaan dari para milenial. Hasil dari segmen tersebut beliau mendapat julukan sebagai habib milenial.

¹⁰ Bahrhun Mahabi, *Gaya Retorika Dakwah Habib Ja’far Al Hadar Melalui YouTube Gita Wirjawan, Episode Habib Husein Ja’far: Saleh Akal Dan Sosial, Bukan Hanya Ritual Endgame S2E27, IAIN Ponorogo*, 2023.

Sebagai seorang pendakwah Habib Ja'far sering menggunakan majas-majas dalam menyampaikan penjelasannya. Keunikan Habib Ja'far dalam menggunakan majas atau gaya bahasa menjadi daya tarik untuk diteliti. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan judul Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" Channel YouTube Jeda Nulis dan Relevansi pada Pembelajaran Teks Cerpen. Peneliti menawarkan bahan pembelajaran alternatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP yaitu pembelajaran siswa SMP kelas IX dengan KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.¹¹

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini tentang penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" pada Channel YouTube Jeda Nulis yang kemudian akan dikaitkan dengan relevansinya terhadap pembelajaran teks cerpen.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut dijabarkan pertanyaan peneliti sebagai berikut.

1. Bagaimana gaya bahasa dalam dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" yang ada di channel YouTube Jeda Nulis?
2. Bagaimana relevansi gaya bahasa dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks cerpen?

¹¹ Rahma Depi, 'Diksi Dan Konjungsi Dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas IX Pesantren Bustanul Huda Malus Solok Selatan', *Universitas Negeri Padang.*, 2023 .

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada kalimat pernyataan yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian ini meliputi aspek sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam video dakwah Habib Ja'far "Cerita soal Tuhan" di channel YouTube Jeda Nulis.
2. Mendeskripsikan relevansi gaya bahasa dalam video dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks cerpen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini peneliti berharap hasil yang dapat menjadi manfaat yang meliputi dua aspek sebagai berikut.

1. Teoretis
Secara Teoretis peneliti berharap pada penelitian ini bisa bermanfaat bagi seluruh kalangan anak muda dan bisa menjadi sumber referensi untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya dan menjadi bahan pembandingan dalam penelitian.
2. Praktis
 - a. Pembaca
Penelitian ini bermanfaat untuk pembaca dalam mengetahui gaya bahasa dalam dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan".

b. Pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik. Dalam memperoleh wawasan mengenai gaya bahasa dalam dakwah Habib Ja'far agar bisa menjadi materi tambahan yang digunakan pendidik dalam mengajarkan ilmu pengetahuan bahasa Indonesia terkait gaya bahasa pada pembelajaran teks cerpen.

c. Peserta Didik

Sebagai acuan peserta didik dalam belajar mengenai gaya bahasa pada pembelajaran teks cerpen. Peserta didik mendapatkan bahan materi tambahan dari sumber belajar yang berbeda sehingga pembelajaran teks cerpen terkait gaya bahasa tidak terkesan monoton dari buku siswa saja. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan rujukan dan bahan pembandingan dalam penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu ditegaskan pengetiannya. Hal demikian, peneliti memaparkan penjelasan dari kata kunci atau istilah yang digunakan dengan tujuan agar tidak salah dalam mengartikan pengetiannya.

1. Penegasan Konseptual

a. Dakwah

Dakwah dikemukakan oleh Alimuddin yaitu ajaran yang ada dalam agama Islam yang dilakukan secara sadar dan teratur menggunakan cara yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain agar dapat

tercapainya tujuan dakwah tersebut tanpa adanya paksaan¹².

b. Gaya bahasa

Gaya bahasa dikemukakan oleh Arifah yaitu sekumpulan kata dalam berbicara dan menulis dengan tujuan meyakinkan penyimak atau pembaca melalui kata indah dan memilik berbagai ragam tertentu.

Gaya bahasa bisa digunakan sebagai pembanding dalam hal tertentu dikemas dengan bahasa yang indah sehingga dapat menimbulkan makna tersirat.¹³

d. YouTube

YouTube dikemukakan oleh Sistadewi yaitu *website* yang membagikan video secara online melalui jaringan internet. YouTube saat ini sudah menjadi salah satu media favorit di kalangan masyarakat Indonesia. Media ini merupakan media yang efektif dan masih populer pada saat ini dalam menyebarkan informasi.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional pada penelitian ini akan membahas istilah-istilah yang terdapat di dalam konsep judul peneliti sehingga pembahasan tidak keluar dalam konteks. Penelitian ini berfokus pada pembahasan dakwah, gaya bahasa, dan YouTube.

¹² Nurwahidah Alimuddin, 'Konsep Dakwah Islam', *Jurnal Hunafa*, 4.1 (1977).

¹³ Arifah Hartati, 'Gaya Bahasa Dakwah Dalam Buku "Panduan Berdo'a Buat Remaja Gaul" Karya Pago Hardian', *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 9.1 (2010), 76–99.

¹⁴ MA Sistadewi, 'Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10.2 (2019).

F. Sistematika Pembahasan

Pada saat menyusun sebuah penelitian tentu harus disusun dengan menggunakan sistematika yang baik dan tepat agar menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kaidah. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai *Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far "Cerita Soal Tuhan" Channel YouTube Jeda Nulis dan Relevansi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Adapun sistematika pembahasan yang dipaparkan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. **BAB I PENDAHULUAN** menjelaskan terkait konteks penelitian, faktor penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA** menjelaskan terkait deskripsi teori dan penelitian terdahulu. Pada bagian ini peneliti membahas tentang teori yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, bagian ini juga memaparkan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** menjelaskan terkait rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, instrumen, dan tahap-tahap penelitian.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN** berisikan tentang pemaparan data dan temuan-temuan yang di dapatkan
5. **BAB V PEMBAHASAN** menjelaskan mengenai pembahasan. Dalam bab ini berisikan hasil penelitian.
6. **BAB VI PENUTUP**. Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran.